

Asesmen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Buku Teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas X SMA*

Susanti Try Apriliani¹

Imam Suyitno²

Nurhadi³

^{1 2 3} Universitas Negeri Malang

¹ susanti.try.2202118@students.um.ac.id,

² imam.suyitno.fs@um.ac.id,

³ nurhadi.fip@um.ac.id

Abstrak

Sistem pendukung yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran salah satunya adalah asesmen. Adanya program baru merdeka belajar disertai dengan perubahan asesmen. Merdeka belajar dapat diimplementasikan dalam pembelajaran, salah satunya dalam buku teks yang berjudul *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* untuk kelas X SMA. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan asesmen merdeka belajar dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* untuk kelas X SMA. Fokus penelitian ini adalah bentuk asesmen merdeka belajar dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang terdapat pada kegiatan dan rubrik penilaian dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA yang menggambarkan asesmen merdeka belajar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah terdapat empat bentuk asesmen dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA. Empat bentuk asesmen tersebut adalah (1) asesmen sikap dan asesmen proses, (2) asesmen performa dan asesmen proses, (3) asesmen formatif dan asesmen responsi reseptif, dan (4) asesmen performa dan asesmen hasil. Akan tetapi, dalam keempat bentuk asesmen tersebut tidak dilengkapi cara penskoran tiap kriteria yang dinilai.

Kata Kunci: *asesmen, merdeka belajar, buku teks*

Pendahuluan

Asesmen merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran. Menurut Kumano (2001), asesmen merupakan penilaian proses belajar siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut Harsiati (2013) menyatakan bahwa asesmen merupakan rancangan pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa pada saat sebelum sampai dengan sesudah pembelajaran tersebut dilakukan. Sementara itu, Hikmah (2021) menyatakan bahwa asesmen digunakan oleh guru untuk mengetahui tingkat

pencapaian kompetensi siswa. Asesmen sebagai salah satu sistem pendukung yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.

Adanya program baru merdeka belajar disertai dengan perubahan asesmen. Merdeka belajar adalah sebuah program baru Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang disusun oleh Mentri Pendidikan, yaitu Nadiem Anwar Makarim. Menurut Ainia (2022), tujuan merdeka belajar adalah kemerdekaan guru dan siswa dalam berpikir. Sementara itu, Rosidah, dkk. (2021) menyatakan bahwa dalam implementasi program merdeka belajar, penilaian merupakan bagian penting dari perangkat program merdeka belajar yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kompetensi siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut Maulida (2022) menyatakan bahwa kurikulum merdeka belajar mendesain asesmen menjadi tiga kategori, yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif.

Merdeka belajar dapat diimplementasikan dalam pembelajaran, salah satunya adalah buku teks. Menurut Muslich (2016:8), buku teks merupakan buku sekolah yang ditujukan bagi siswa pada jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Implementasi merdeka belajar tersebut disertai dengan penerbitan buku teks bahasa Indonesia yang berjudul *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA. Buku teks tersebut merupakan buku yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia pada tahun 2021. Buku tersebut dihasilkan sebagai salah satu wujud implementasi kurikulum merdeka belajar dan diterapkan dalam pembelajaran di sekolah khususnya pada kelas X SMA.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asesmen merdeka belajar dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA. Dalam mencapai tujuan tersebut, penelitian ini difokuskan pada bentuk asesmen merdeka belajar dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA.

Terdapat dua penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian dengan judul "Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Miskonsepsi" oleh Budiwati, dkk (2023). Penelitian tersebut menghasilkan tiga temuan, yaitu (1) tidak terdapat kategori misidentification, (2) terdapat satu konsep kategori overgeneralization, yaitu tentang fotosintesis, dan (3) terdapat kategori oversimpelfications. Kedua, penelitian dengan judul "Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Belajar" kelas X SMA oleh Ginting, dkk (2023). Penelitian tersebut menghasilkan empat temuan, yaitu (1) dari segi kelayakan isi, buku teks sudah sesuai dengan capai pembelajaran kurikulum merdeka belajar yang ditunjukkan dengan kelengkapan materi dalam setiap bab, (2) dari segi kelayakan bahasa, buku teks menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan komunikatif, (3) dari segi kelayakan penyajian buku ini telah memuat berbagai keterbaruan yang mampu memberikan pemahaman yang baik untuk peserta didik, dan (4) buku teks telah memuat inovasi baru menyesuaikan perkembangan teknologi dan informasi

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian di atas. Persamaan penelitian ini dengan kedua penelitian di atas terletak pada objek yang sama-sama meneliti buku teks merdeka belajar. Sementara itu, perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian sebelumnya terletak pada orientasi teoretis. Pertama, penelitian Budiwati, dkk (2023) menggunakan kajian teoretis miskonsepsi, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kajian teoretis asesmen merdeka belajar. Kedua, Ginting, dkk (2023) menggunakan kajian teoretis kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan penyajian dalam kemendikbud, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kajian teoretis asesmen merdeka belajar.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Penelitian ini memiliki relevansi dan kegunaan bagi guru dan siswa kelas X SMA yang mengimplementasi asesmen kurikulum merdeka belajar. Temuan penelitian ini memberikan informasi mengenai asesmen merdeka belajar dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang terdapat pada kegiatan dan rubrik penilaian dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA yang menggambarkan asesmen merdeka belajar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku teks yang berjudul *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia pada tahun 2021. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan karena sumber data dalam penelitian ini dokumen yang berupa buku teks. Terdapat tiga langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Pertama, membaca secara kritis, cermat, dan berulang seluruh isi buku teks. Kedua, mengidentifikasi secara cermat teks yang bermuatan asesmen merdeka belajar. Ketiga, mengklasifikasi data sesuai fokus penelitian. Terdapat dua instrumen dalam penelitian ini, yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sementara itu, instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah tabel panduan hasil pencatatan data dan hasil analisis data.

Hasil

Pada bagian hasil ini dipaparkan data yang diperoleh dari hasil identifikasi asesmen dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA. Data yang diidentifikasi berdasarkan enam bab yang ada dalam buku teks tersebut. Adapun keenam bab tersebut adalah, (1) mengungkapkan fakta alam secara objektif, (2) mengungkapkan kritik lewat senyuman, (3) menyusuri nilai dalam cerita lintas zaman, (4) belajar menjadi negosiator ulung, (5) memetik keteladan dari biografi pahlawan, dan (6) berkarya dan berkespresi melalui puisi. Enam bab buku teks tersebut diklasifikasi berdasarkan gambar. Berikut pemaparan hasil data tersebut.

Tabel 1. Data Asesmen Merdeka Belajar dalam Buku Teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA

Data Representasi Asesmen Merdeka Belajar

Tabel 1.7 Tabel daftar periksa laporan hasil observasi

Pernyataan	Ya	Tidak	Bukti
Penulisan judul diawali dengan huruf kapital, kecuali pada kata depan			
Judul tidak diakhiri dengan tanda baca			
Laporan memuat definisi umum			
Laporan memuat deskripsi per bagian			
Laporan memuat deskripsi manfaat			
Informasi yang disampaikan bersifat objektif			
Penulisan kata berimbuhan <i>di-</i> dengan kata depan <i>di</i> sudah tepat			
Terdapat kalimat definisi dan kalimat deskripsi			
Jika menggunakan referensi dari sumber lain, penulisan kutipan dan sumber kutipan sudah ditulis dengan tepat			

Bab 1 Mengungkap Fakta Alam secara Objektif

21

Sebagai sarana untuk menilai presentasi, kalian dapat mengisi tabel berikut. Lakukan simulasi presentasi dan jangan lupa, kalian juga bisa merekam presentasi teman kalian sebagai dokumentasi jika sewaktu-waktu diperlukan.

Tabel 5.19 Tabel teian Penilaian Presentasi Teks Biografi Antarteman

No.	Perihal	Aspek	Baik	Cukup	Kurang	Saran/Masukan
1.	Sistematika	Kelengkapan bagian pembukaan Kelengkapan bagian isi Kelengkapan bagian penutupan	...	...	...	...
2.	Kejelasan	Penguasaan materi Ketepatan suara dan intonasi Ketepatan bahasa	...	...	...	...
3.	Penampilan	Kesesuaian pakaian Ketepatan sikap tubuh Ketepatan ekspresi dan tatap mata	...	...	...	...
4.	Penggunaan Media	Kemampuan menguasai media Ketepatan materi pendukung Ketepatan pemilihan media	...	...	...	...

Sebagai kesimpulan setelah memahami perbedaan kedua teks, silakan cermati dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Berdasarkan tabel perbedaan di atas, teks manakah yang disebut sebagai teks puisi? Jelaskan alasan dan buktinya!

.....

.....

.....

162

Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia
untuk SMA/SMK Kelas X

2. Berdasarkan pemahaman kalian sendiri, apa yang maksud dengan puisi? Jelaskan beserta ciri-cirinya!

.....

.....

.....

Kalian juga dapat meminta teman-temanmu untuk memberikan saran atau komentar dan penilaian atas karya musikalisasi kalian. Adapun isian tabel penilaiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 6.16 Tabel Penilaian Antarteman Pentas Musikalisasi Puisi

No.	Aspek	Baik	Cukup	Kurang
1.	Penafsiran puisi			
2.	Komposisi musik			
3.	Keselarasan harmoni bunyi			
4.	Vokal dan penghayatan			
5.	Penampilan			
6.	Kreativitas			
Jumlah				
Saran/Masukan/Apresiasi:				

Bentuk Asesmen

Asesmen sikap dan asesmen proses dalam bab 1 teks LHO

Asesmen performa dan asesmen proses dalam bab 5 teks biografi

Asesmen formatif dan asesmen responsi reseptif dalam bab 6 teks puisi

Asesmen performa dan asesmen hasil dalam bab 6 teks puisi

Pembahasan

Asesmen merdeka belajar dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA ditemukan empat bentuk asesmen. Temuan dan pembahasan tersebut diidentifikasi dalam buku teks yang terdiri dari enam bab. Enam bab buku teks tersebut diklasifikasi berdasarkan teks dan gambar. Berikut pemaparan data dan pembahasan tersebut.

Bentuk Asesmen Merdeka Belajar dalam Buku Teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA

Asesmen merdeka belajar dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA ditemukan empat bentuk asesmen. Empat bentuk asesmen tersebut adalah (1) asesmen sikap dan asesmen proses, (2) asesmen performa dan asesmen proses, (3) asesmen formatif dan asesmen responsi reseptif, dan (4) asesmen performa dan asesmen hasil. Temuan dan pembahasan tersebut diidentifikasi dalam buku teks yang terdiri dari enam bab. Berikut pemaparan data dan pembahasan tersebut.

Asesmen Sikap dan Asesmen Proses

Asesmen merdeka belajar dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA ditemukan asesmen sikap dan asesmen proses dalam rubrik penilaian menulis laporan hasil observasi. Rubrik penilaian tersebut terdapat pada bab 1 *Mengungkapkan Fakta Alam secara Objektif*. Berikut kutipan dari rubrik penilaian ASM (1) tersebut.

Tabel 1.7 Tabel daftar periksa laporan hasil observasi

Pernyataan	Ya	Tidak	Bukti
Penulisan judul diawali dengan huruf kapital, kecuali pada kata depan			
Judul tidak diakhiri dengan tanda baca			
Laporan memuat definisi umum			
Laporan memuat deskripsi per bagian			
Laporan memuat deskripsi manfaat			
Informasi yang disampaikan bersifat objektif			
Penulisan kata berimbuhan <i>di-</i> dengan kata depan <i>di</i> sudah tepat			
Terdapat kalimat definisi dan kalimat deskripsi			
Jika menggunakan referensi dari sumber lain, penulisan kutipan dan sumber kutipan sudah ditulis dengan tepat			

Bab 1	Mengungkap Fakta Alam secara Objektif	21
-------	---------------------------------------	----

ASM (1)

Data ASM (1) terdapat pada bab 1 *Mengungkapkan Fakta Alam Secara Objektif*. Data tersebut merupakan rubrik penilaian diri. Menurut Maulida (2023), salah satu bentuk asesmen dalam merdeka belajar adalah asesmen sikap. Asesmen sikap tersebut berupa pengamatan, penilaian diri, dan penilaian teman sebaya. Penilaian diri (*self assessment*) adalah siswa menilai dan mengevaluasi kualitas pembelajaran atau pekerjaan yang telah dilakukan sehingga dapat mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dalam pembelajaran tertentu secara mandiri. *Self assessment* atau penilaian diri dapat dijadikan sebagai refleksi siswa terhadap kegiatan belajar yang telah

dilakukan (Syafitri, dkk., 2020). Pada data ASM (1) siswa menilai hasil menulis teks laporan hasil observasi karya sendiri.

Pada data ASM (1) terdapat sembilan kriteria penilaian tata bahasa dalam teks laporan hasil observasi. Kriteria tersebut mencakup penulisan judul, tanda baca, penggunaan kata deskripsi dan definisi, penulisan kata di-, dan teks harus memuat struktur laporan hasil observasi, serta penulisan referensi. Dalam data tersebut, siswa menulis teks laporan hasil observasi. Kemudian, siswa membaca hasil menulis teks laporan hasil observasi. Selanjutnya, siswa mengoreksi dan menilai hasil menulis teks laporan hasil observasi karya sendiri dalam rubrik penilaian tersebut dengan mencentang kriteria yang sesuai. Rubrik tersebut dilengkapi dengan bukti sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengoreksi dan menilai hasil menulis teks laporan observasi karya sendiri. Akan tetapi, dalam rubrik penilaian tersebut tidak dilengkapi cara penskoran tiap kriteria yang dinilai.

Menurut Harsiati (2013), penilaian asesmen dibagi menjadi tiga, yaitu penilaian menulis imitatif, menulis intensif, dan menulis responsif atau ekstensif. Penilaian menulis imitatif adalah kemampuan mengopi naskah atau mengisi bagian wacana yang sangat terbatas. Penilaian menulis intensif adalah kemampuan menulis secara terkontrol. Sementara itu, penilaian menulis responsif atau ekstensif adalah kemampuan menulis berbagai genre berdasarkan berbagai konteks komunikasi dengan mengembangkan fungsi-fungsi retorik tertentu. Pada data ASM (1) termasuk penilaian menulis responsif atau ekstensif dengan siswa diperintahkan untuk menulis sebuah teks laporan hasil observasi secara utuh. Penilaian menulis responsif atau ekstensif ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Data ASM (1) termasuk pada penilaian proses. Siswa diperintahkan untuk mengoreksi dan menilai hasil menulis teks laporan hasil observasi karya sendiri sebelum dinilai oleh guru. Hal ini bertujuan untuk mendeckeksi kesalahan penulisan atau tata bahasa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Asesmen Performa dan Asemen Proses

Asesmen merdeka belajar dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA ditemukan asesmen performa dan asesmen proses dalam rubrik penilaian presentasi teks biografi antarteman. Rubrik penilaian tersebut terdapat pada bab 5 *Memetik Keteladanan dari Biografi Pahlawan*. Berikut kutipan dari rubrik penilaian ASM (2) tersebut.

Sebagai sarana untuk menilai presentasi, kalian dapat mengisi tabel berikut. Lakukan simulasi presentasi dan jangan lupa, kalian juga bisa merekam presentasi teman kalian sebagai dokumentasi jika sewaktu-waktu diperlukan.

Tabel 5.19 Tabel Isian Penilaian Presentasi Teks Biografi Antarteman

No.	Perihal	Aspek	Baik	Cukup	Kurang	Saran/ Masukan
1.	Sistematika	Kelengkapan bagian pembukaan Kelengkapan bagian isi Kelengkapan bagian penutupan	...	...	...	...
2.	Kejelasan	Penguasaan materi Ketepatan suara dan intonasi Ketepatan bahasa	...	...	...	...
3.	Penampilan	Kesesuaian pakaian Ketepatan sikap tubuh Ketepatan ekspresi dan tatap mata	...	...	...	...
4.	Penggunaan Media	Kemampuan menguasai media Ketepatan materi pendukung Ketepatan pemilihan media	...	...	...	...

Data ASM (2) terdapat pada bab 5 *Memetik Keteladanan dari Biografi Pahlawan*. Data tersebut merupakan rubrik penilaian antarteman. Pada data ASM (2) adalah penilaian simulasi presentasi teks biografi antarteman. Pada data ASM (2) terdapat lima kriteria penilaian presentasi biografi. Lima kriteria tersebut adalah (1) sistematika, (2) kejelasan, (3) penampilan, dan (4) penggunaan media. Dalam data tersebut, siswa mempresentasikan hasil membuat biografi di depan teman. Kemudian, teman siswa memperhatikan presentasi dan menilai sesuai rubrik tersebut dengan mencentang kriteria yang sesuai. Akan tetapi, dalam rubrik penilaian tersebut tidak dilengkapi cara penskoran tiap kriteria yang dinilai.

Data ASM (2) termasuk dalam asesmen performa dalam bentuk presentasi. Menurut Maulida (2020), salah satu asesmen dalam merdeka belajar adalah asesmen performa. Asesmen performa adalah penilaian yang berupa hasil keterampilan atau psikomotorik siswa berupa presentasi. Sementara itu, Harsiati (2013) menyatakan bahwa penilaian dibagi menjadi dua, yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses adalah pengumpulan bukti dengan prosedur dan respon afektif yang sesuai. Penilaian proses berfungsi untuk mendekteksi kesulitan belajar siswa dan melakukan proses yang sesuai. Sedangkan, penilaian hasil adalah pengumpulan dan penganalisisan bukti bahwa siswa sudah berhasil menguasai keterampilan berbicara sesuai konteks komunikasi tertentu. Pada data ASM (2) tersebut termasuk dalam penilaian proses. Siswa diperintahkan untuk simulasi presentasi antarteman sebelum dipresentasikan di depan guru. Hal ini bertujuan untuk mendekteksi kekurangan dalam melakukan presentasi hasil membuat teks biografi di depan guru.

Asesmen Formatif dan Asesmen Responsi Reseptif

Asesmen merdeka belajar dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA ditemukan asesmen formatif dan asesmen responsi reseptif dalam kegiatan. Asesmen tersebut terdapat pada bab 6 *Berkarya dan Berekspresi melalui Puisi*. Berikut kutipan dari rubrik penilaian ASM (3) tersebut.

Sebagai kesimpulan setelah memahami perbedaan kedua teks, silakan cermati dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Berdasarkan tabel perbedaan di atas, teks manakah yang disebut sebagai teks puisi? Jelaskan alasan dan buktinya!
.....
.....
.....

Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia
untuk SMA/SMK Kelas X

2. Berdasarkan pemahaman kalian sendiri, apa yang maksud dengan puisi? Jelaskan beserta ciri-cirinya!
.....
.....
.....

Data ASM (3) terdapat pada 6 *Berkarya dan Berekspresi melalui Puisi*. Data tersebut merupakan asesmen formatif. Salah satu asesmen dalam kurikulum merdeka belajar adalah asesmen formatif. Asesmen formatif adalah asesmen yang diberikan

kepada siswa saat proses pembelajaran (Maulida, 2022). Sejalan dengan pendapat tersebut Darwin, dkk. (2023) menyatakan bahwa asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Pada data ASM (3) terdapat dua pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Pertanyaan tersebut terkait konsep puisi. Akan tetapi, dalam asesmen tersebut tidak dilengkapi cara penskoran tiap kriteria soal yang dinilai.

Selain itu, data ASM (3) termasuk dalam asesmen responsi reseptif. Harsiat (2013) menyatakan bahwa penilaian dalam apresiasi sastra dibagi menjadi dua, yaitu penilaian responsi reseptif dan penilaian responsi ekspresif. Penilaian responsi reseptif adalah kemampuan memahami dan menyimpulkan unsur intrinsik karya sastra yang dibaca atau didengar. Pada data ASM (3), siswa dituntut untuk memahami konsep puisi dengan menjawab dua pertanyaan yang ada pada kegiatan tersebut.

Asesmen Performa dan Asesmen Hasil

Asesmen merdeka belajar dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA ditemukan asesmen performa dan asesmen hasil dalam rubrik penilaian musikalisasi puisi antarteman. Rubrik penilaian tersebut terdapat pada bab 6 *Berkarya dan Berekspresi melalui Puisi*. Berikut kutipan dari rubrik penilaian ASM (4) tersebut.

Kalian juga dapat meminta teman-temanmu untuk memberikan saran atau komentar dan penilaian atas karya musikalisasi kalian. Adapun isian tabel penilaiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 6.16 Tabel Penilaian Antarteman Pentas Musikalisasi Puisi

No.	Aspek	Baik	Cukup	Kurang
1.	Penafsiran puisi			
2.	Komposisi musik			
3.	Keselarasan harmoni bunyi			
4.	Vokal dan penghayatan			
5.	Penampilan			
6.	Kreativitas			
Jumlah				
Saran/Masukan/Apresiasi:				

ASM (4)

Data ASM (4) terdapat pada 6 *Berkarya dan Berekspresi melalui Puisi*. Data tersebut merupakan rubrik penilaian antarteman. Pada data ASM (4) adalah penilaian musikalisasi puisi antarteman. Pada data ASM (4) terdapat enam kriteria penilaian presentasi biografi. Enam kriteria tersebut adalah (1) penafsiran puisi, (2) komposisi musik, (3) keselarasan harmoni bunyi, (4) vokal dan penghayatan, (5) penampilan, dan (6) kreativitas. Dalam data tersebut, siswa bersama kelompok menampilkan musikalisasi puisi dalam bentuk video. Video tersebut diunggah di media sosial. Lalu, kelompok lain menonton video tersebut. Kemudian, kelompok lain memperhatikan musikalisasi puisi dan menilai sesuai rubrik penilaian dengan mencentang kriteria yang sesuai. Selain itu, kelompok lain bisa memberikan saran atau apresiasi pada kolom yang telah disediakan dalam tabel. Akan tetapi, dalam rubrik penilaian tersebut tidak dilengkapi cara penskoran tiap kriteria yang dinilai.

Data ASM (4) termasuk dalam asesmen performa dalam bentuk penampilan musikalisasi puisi. Menurut Maulida (2022), salah satu asesmen dalam merdeka belajar adalah asesmen performa. Asesmen performa adalah penilaian yang berupa hasil keterampilan atau psikomotorik siswa berupa presentasi atau penampilan puisi. Penilaian performa adalah penilaian terhadap penerapan keterampilan yang menunjukkan kemampuan siswa baik dalam proses maupun menghasilkan sebuah produk. Penilaian performa tersebut dapat dituangkan dalam bentuk rubrik penilaian yang berisikan kategori pencapaian dalam menghasilkan produk (Kurniasih, 2020). Pada data ASM (4) terdapat rubrik penilaian hasil produk siswa berupa musikalisasi puisi.

Sementara itu, Harsiati (2013) menyatakan bahwa penilaian dalam apresiasi sastra dibagi menjadi dua, yaitu penilaian responsi reseptif dan penilaian responsi ekspresif. Penilaian responsi reseptif adalah kemampuan memahami dan menyimpulkan unsur intrinsik karya sastra yang dibaca atau didengar. Sedangkan, penilaian responsi ekspresif adalah penilaian yang menuntut siswa melakukan rekreasi karya sastra yang dibaca atau didengar. Data ASM (4) termasuk penilaian responsi ekspresif. Siswa dituntut mengkreasikan sebuah puisi melalui musikalisasi puisi. Selain itu, data ASM (4) tersebut termasuk dalam penilaian hasil. Siswa mengumpulkan dan menganalisis bukti bahwa sudah melakukan musikalisasi puisi sesuai konteks komunikasi tertentu.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa asesmen merdeka belajar dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas X SMA menyajikan empat bentuk asesmen. Adapun empat bentuk asesmen yang disajikan dalam buku teks tersebut adalah (1) asesmen sikap dan asesmen proses, (2) asesmen performa dan asesmen proses, (3) asesmen formatif dan asesmen responsi reseptif, dan (4) asesmen performa dan asesmen hasil. Keempat asesmen tersebut dinilai berdasarkan penilaian diri, penilaian antarteman, dan penilaian guru. Selanjutnya, keempat asesmen tersebut terdapat dua jenis asesmen, yaitu asesmen berjenis rubrik penilaian dan asesmen berjenis soal. Akan tetapi, dalam keempat bentuk asesmen tersebut tidak dilengkapi cara penskoran tiap kriteria yang dinilai. Selain itu, dalam buku teks tersebut tidak ditemukan asesmen diagnostik dan asesmen sumatif.

Daftar Pustaka

- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95-101. DOI: <https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>
- Budiwati, R., Budiarti, A., Muckromin, A., Hidayati, Y. M., & Desstya, A. (2023). Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Miskonsepsi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 523-534. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4566>
- Darwin, D., Boeriswati, E., & Murtadho, F. (2023). Asesmen Pembelajaran Bahasa dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa SMA. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 25-36. DOI: <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v12i2.8639>
- Ginting, D. O. B., Argiandini, S. R., & Suwandi, S. (2023). Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Bahasa*, 12(1). DOI : <https://doi.org/10.24114/kjb.v12i1.44399>

- Harsiati, T. (2013). *Asesmen Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hikmah, S. N. A. (2021). Pengembangan Instrumen Asesmen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 2(01), 59-69. DOI: <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i01.975>
- Hutabarat, H., Harahap, M. S., & Elindra, R. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri Sekota Padangsidimpuan. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(3), 58-69. DOI: <https://doi.org/10.37081/mathedu.v5i3.3962>
- Kumano, Y. (2001). *Authentic Assessment and Portofolio Assessment-Its Theory and Practice*. Japan: Shizuoka University.
- Kurniasih, Y., Hamdu, G., & Lidinillah, D. A. M. (2020). Rubrik asesmen kinerja berpikir kritis pada pembelajaran STEM dengan media lightning tamiya car. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 174-185. DOI: <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25172>
- Maulida, U. 2022. Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130-138. DOI: <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Muslich, M. 2016. *Text Book Writing: Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks Edisi Revisi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Groups.
- Rosidah, C. T., Pramulia, P., & Susiloningsih, W. (2021). Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen Autentik dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 87-103. DOI: <https://doi.org/10.21009/jpd.v12i01.21159>
- Syafitri, U. F., Karim, S., & Efendi, R. (2020). Profil Tingkat Keakuratan Penilaian Diri Peserta Didik SMA pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 7(2), 105-110. DOI: <https://doi.org/10.36706/jipf.v7i2.11914>